

GLAUKOMA & NEUROOFTALMOLOGI

dr. Bragastio Sidharta,SpM,MSc
FK UMM

GLAUKOMA

► Definisi :

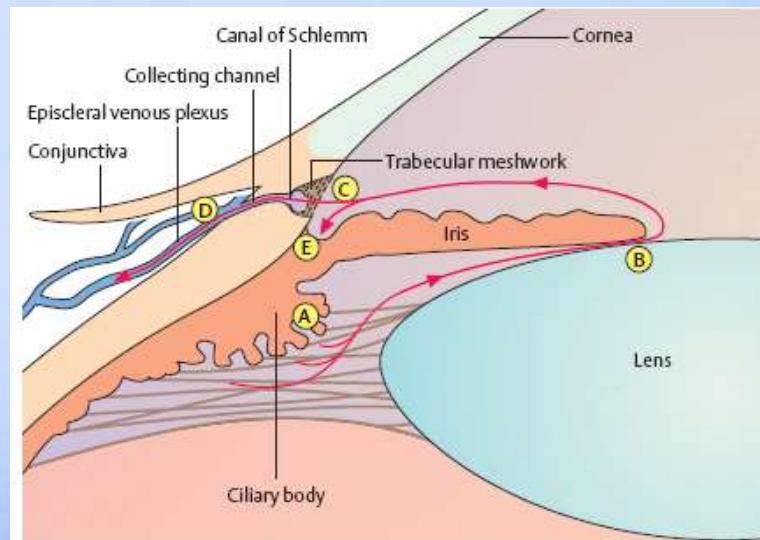
- Neuropati optik yang ditandai oleh kelainan lapang pandang yang khas, dan atrofi papil saraf optik dengan tekanan intra okular yang (relatif) tinggi sebagai penyebabnya

Tekanan Intra Okular

- TIO tinggi → > 21 mmHg
- TIO ≈ produksi dan aliran humor akuos
- Normal: 8-21 mmHg
- Bervariasi sepanjang hari

Dinamika Humor Akuos

- Produksi → epitel badan silier
- Bilik mata belakang → pupil → bilik mata depan
- Konvensional → Trabekuler Meshwork → Kanal Schlemm (± 80 - 85%)
- Non konvensional → Uvea sklera (15 - 20%)

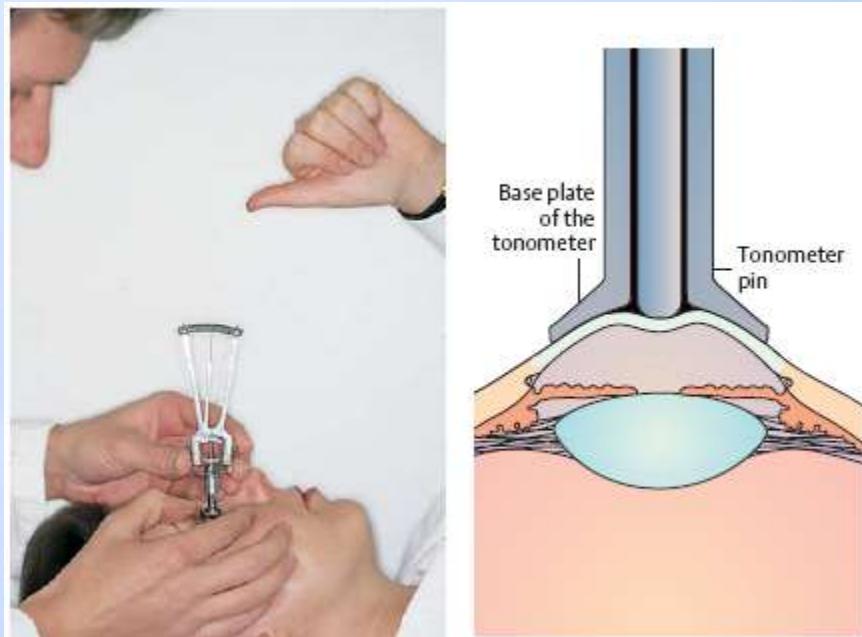


Cara pemeriksaan TIO :

- ✓ Tonometer applanasi
 - Kontak
 - Non Kontak
 - ✓ Tonometer indentasi Sciotz
 - ✓ Digital
-
- **Tonometer Applanasi**
 - menunjukkan mmHg



- **Tonometer Schiotz**
→ menunjukkan skala → konversi ke mmHg



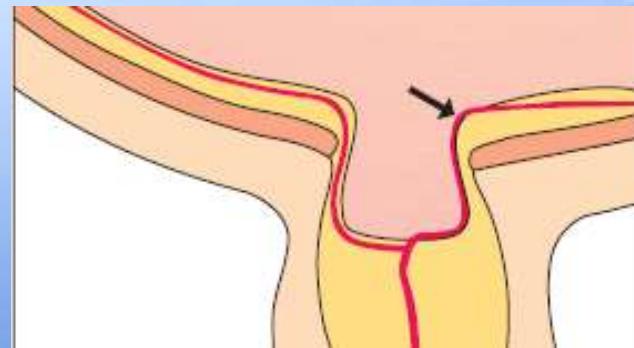
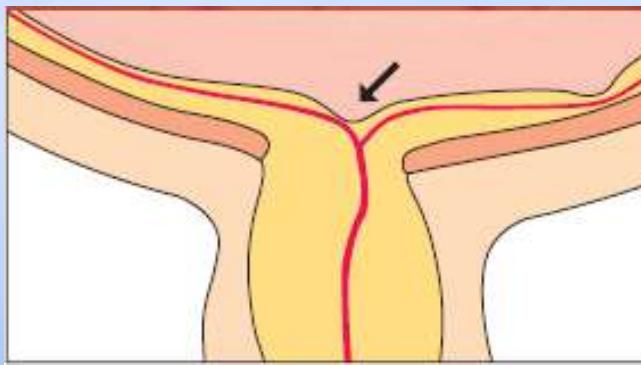
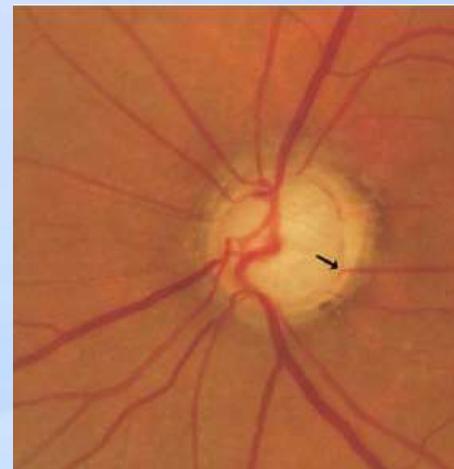
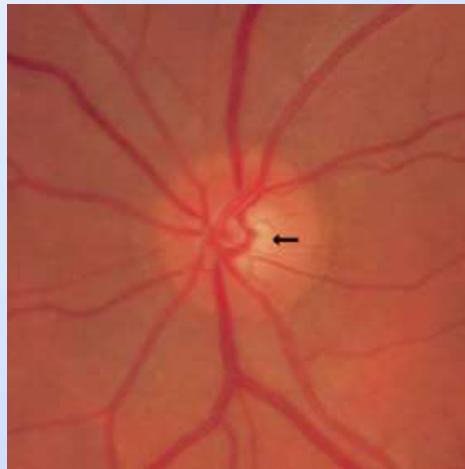
- **Digital**

- perkiraan
- dibandingkan mata kanan dan kiri
- Cara pemeriksaan → menekan bola mata secara bergantian dengan dua jari telunjuk



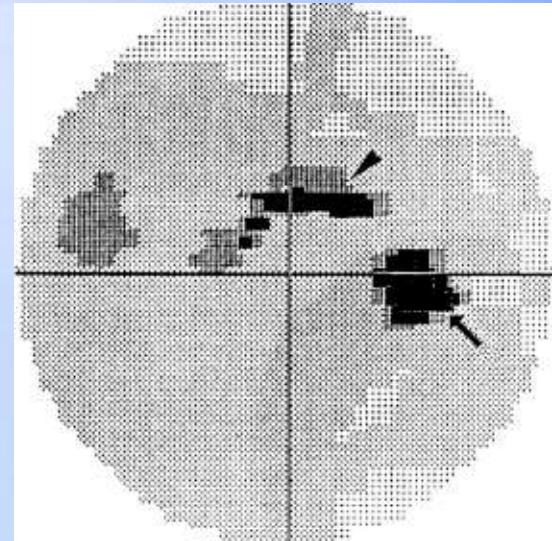
Papil Nervus Optikus

- C/D Ratio normal 0.2 - 0.3
- ekskavasi ≥ 0.6



Pemeriksaan Lapang Pandang :

- Konfrontasi Test
- Tangent Screen
- Perimeter Goldman
- Komputer →
 - Octopus
 - Humphry
- Penyempitan lapang pandang
→ nasal & atas



KLASIFIKASI GLAUKOMA

A. Glaukoma Primer

1. Glaukoma sudut terbuka / Glaukoma kronis simplek
2. Glaukoma sudut tertutup / Glaukoma akut kongestif
→ berdasarkan Gonioskopi (keadaan sudut)

B. Glaukoma Sekunder

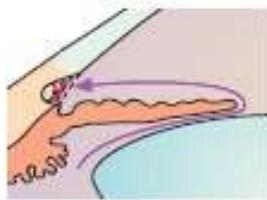
1. Katarak
2. Uveitis
3. Hifema
4. Rubeosis
5. Kortikosteroid

C. Glaukoma Kongenital

D. Glaukoma Absolut → visus nol / LP -

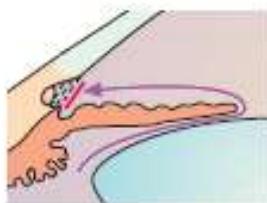
Open angle glaucoma

Primary



Over 90% of all glaucomas

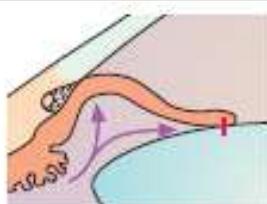
Secondary



2–4% of all glaucomas

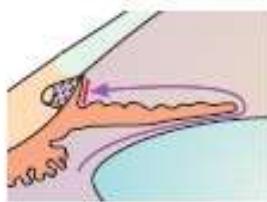
Angle closure glaucoma

Primary
(pupillary block glaucoma)



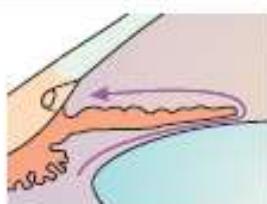
About 5% of all glaucomas

Secondary



2–4% of all glaucomas

Juvenile glaucoma



1% of all glaucomas

Absolute glaucoma

This is not a separate form of glaucoma, rather it describes an often painful eye blinded by glaucoma

Glaukoma Primer

Insiden

- usia ≥ 36 tahun $\pm 1.5\%$
- orang berkulit hitam $15 \times$ kulit putih
- glaukoma primer sudut terbuka > Caucasia
glaukoma primer sudut tertutup > Asia
- Faktor genetik

Glaukoma sudut terbuka

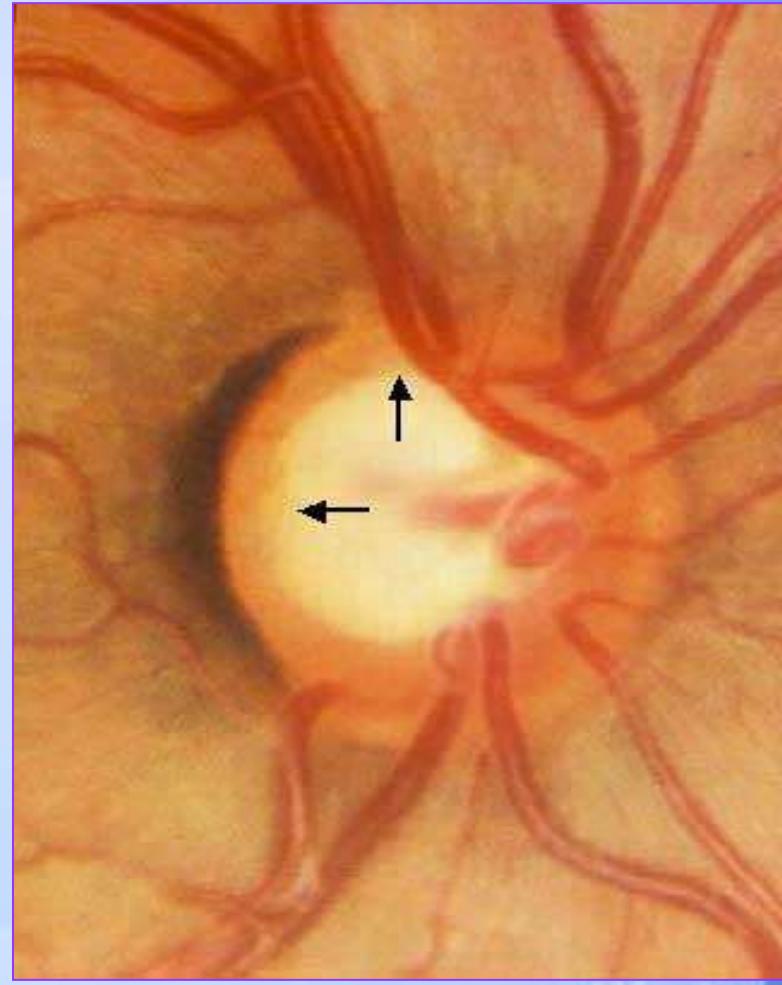
- kronis
- progresif
- bilateral

Gejala :

- mata putih dan kabur
- melihat seperti dalam terowongan/tunnel vision

Tanda - tanda :

- TIO \geq 22 mmHg
- sudut terbuka
- penyempitan lapang pandang
- pelebaran C/D Ratio (ekskavasio)



Patofisiologi

- Degenerasi trabekel, kanal Schlemm's
- Aspek genetik

Terapi

A. Pemberian obat-obatan

- Tetes Pilokarpin (gol.kolinergik) 1- 4% → 3-4 x/hr
- Tetes Timolol 0.25% - 0.50% (Beta Adrenergic Blocking Agent → 2x/hr)
- Tetes Betaksolol 0.20% - 0.50% (Selektif Reseptor β_1) → 2x/hr
- Tablet Asetazolamid (glaucon) Anhidrase carbonic inhibitor 125 - 250 mg → 4x/hr

B. Laser Trabekuloplasti

- Kalau dengan obat-obatan gagal

C. Tindakan bedah

- Kalau dengan obat-obatan dan laser Trabekuloplasti gagal
- Tersering → Trabekulektomi

Hipertensi Okuli

- $\text{TIO} \geq 22 \text{ mmHg}$
- Sudut bilik mata depan terbuka
- Optik disk normal
- Lapang pandangan normal

Prevalensi

- 6% dari TIO tinggi
- 0.5% jadi POAG

Penatalaksanaan :

Resiko tinggi harus diobati

1. IOP > 30 mm Hg
2. Riwayat glaukoma pada keluarga
3. Tinggal satu mata
4. Riwayat kencing manis
5. Riwayat kelainan darah → hipertensi, BRVO, CRVO dll
6. Pendarahan pada papil nervus optikus
7. Miopia tinggi

Low Tension Glaucoma

- TIO < 20 mmHg
- Sudut bilik mata depan terbuka
- Ekskavasi nervus optikus
- Penyempitan lapang pandangan

Patofisiologi :

- Insufisiensi vaskuler pada nervus optikus

Pengobatan :

- Sama dengan POAG

Glaukoma Primer Sudut Tertutup (PACG)

Patofisiologi

- Blok pupil
 - Tanpa blok pupil / blok silier
- Tersering oleh karena blok pupil

Blok pupil

1. Faktor Predesposisi

- Sudut sempit
- Bilik mata depan dangkal
- Axial length bolamata pendek
- Diameter kornea kecil
- Usia

2. Faktor Pencetus

- Mid midriasis
- Pembengkakan Lensa
- Lensa ke depan

Gejala :

- Nyeri
- Halo → kabur
- Pusing, mual, muntah

Tanda :

- TIO ↑
- PCVI + CVI
- Kornea edema → bula keratopati
- Bilik mata depan dangkal
- Flare
- Atropi iris
- Glaukomflecken (katarak oleh karena TIO)
- Mid Midriasis

Terapi definitif :

- Iridektomi / laser iridotomi
- Trabekulektomi

Penatalaksanaan :

- Medikal terapi untuk persiapan terapi definitif
- Terapi definitif
 - < 48 - 72 jam → iridektomi / laser iridotomi
 - > 48 - 72 jam → trabekulektomi
- Fellow eye → iridektomi / laser iridotomi preventif

Medikal Terapi

- Glyserin p.o. 1ml/KgBB dalam larutan 50% dicampur air atau Manitol i.v 1 - 2 g/KgBB
- asetazolamid, initial dose 500mg → 4 × 250 mg
- Timolol 0.5% → 2 × 1 tetes
- Steroid tetes → menghilangkan inflamasi
- Hilangkan nyeri → analgesik

Glaukoma Sudut Tertutup Kronis (Creeping Angle Closure)

- Faktor terjadinya sama dengan glaukoma sudut tertutup
- Perlekatan sudut bilik mata depan → bertahap
- Bisa dengan gejala atau tanpa gejala
- Penatalaksanaan : operasi

Glaukoma Sekunder

1. Dislokasi Lensa

2. Katarak → ada 2 patogenesis :

1. Fakomorfik

- katarak intumesen
→ blok pupil → glaukoma sudut tertutup

2. Fakolitik

- katarak hipermatur
→ protein lensa keluar → reaksi radang
→ glaukoma sudut terbuka

3. Hifema

→ partikel pendarahan → sumbat trabekuler meshwork → glaukoma sudut terbuka

4. Uveitis → ada 2 patogenesis :

1. Seklusi pupil → iris bomban → PAS → glaukoma sudut tertutup
2. Sel-sel inflamasi → menghambat trabekuler meshwork → glaukoma sudut terbuka

5. Pemakaian Kortikosteroid

-Kerusakan trabekuler meshwork (menekan aktifitas fagositosis trab. Meshwork)

6. Rubeosis iridis

- Terjadi fibrovaskuler pada sudut bilik mata depan